

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Data Informan :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan Wawancara :

➤ **Level Individual**

1. Apakah wartawan yang tergabung dalam Surat Kabar Harian Kompas mempunyai latar belakang 149assif149149a149 sebagai jurnalistik?
2. Apakah perusahaan Surat Kabar Harian Kompas memberikan kriteria pada wartawan dalam peliputan sebuah berita?
3. Apakah seorang wartawan diberikan buku pedoman dalam menuliskan sebuah berita?
4. Apakah seorang wartawan dapat menentukan sebuah berita menjadi *headline*?
5. Tema politik merupakan tema dengan jumlah terbanyak pada bulan Januari 2019, bagaimanakah sikap wartawan Kompas dalam mengulas berita tersebut?

➤ **Level Rutinitas Media**

6. Kriteria berita seperti apa yang menjadi *headline* dalam Surat Kabar Harian Kompas dan bagaimana penentuan jumlah karakter dalam penulisannya?
7. Bagaimana proses penyeleksian berita yang nantinya layak menjadi sebuah *headline* Surat Kabar Harian Kompas?
8. Sejauh mana wartawan Surat Kabar Harian Kompas dalam mempengaruhi isi berita?
9. Apakah ada hal-hal yang menjadi perhatian khusus dalam tata letak atau posisi berita untuk sebuah *headline*?

➤ **Level Organisasi**

10. Bagaimana peran pemimpin redaksi dalam menentukan berita yang dipilih menjadi *headline*? dan bagian mana saja yang mengikuti proses penentuan headline berita atau rapat redaksi?
11. Dalam menentukan sebuah berita yang akan menjadi headline pada Surat Kabar Harian Kompas, jika ada selisih paham bagaimana sikap pemimpin redaksi?
12. Apakah pemilik media memiliki peran dalam mempengaruhi isi media?
13. Kaitannya dengan porsi pemberitaan tema politik pada Januari tahun 2019, bagaimanakah posisi Surat Kabar Harian Kompas dalam merepresentasikan dirinya dimata khalayak?

➤ **Level Ekstramedia**

14. Surat Kabar Harian Kompas sudah ada di 150assif150150a 5 dekade lebih, apakah jumlah oplah yang saat ini diproduksi oleh Surat Kabar Harian Kompas menarik perhatian para pengiklan?
15. Selain dari jumlah oplah, bagaimana cara Surat Kabar Harian Kompas dalam mendapatkan pengiklan?

➤ **Level Sistem Sosial**

16. Ideologi seperti apa yang dianut oleh Surat Kabar Harian Kompas? Apakah ideologi tersebut mempengaruhi kebijakan redaksionalnya?
17. Bagaimana sikap Surat Kabar Harian Kompas jika ada isu yang bertolak belakang dengan ideologi yang dianut?
18. Bagaimana afiliasi politik dalam Surat Kabar Harian Kompas?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Marcellus Hernowo

Jabatan : Wakil Redaktur Pelaksana Surat Kabar Harian Kompas

Pertanyaan Wawancara

➤ Level Individual

1. Apakah wartawan yang tergabung dalam Surat Kabar Harian Kompas mempunyai latar belakang *151assif151151a151* sebagai jurnalistik? *“Tidak semua wartawan kami mempunyai latar belakang 151assif151151a151 jurnalistik, kami semua dari kalangan yang berbeda-beda ada yang dari politik, hukum, ekonomi, pemerintahan, elektro, hubungan internasional, sastra perancis ya pokoknya kita dari macem-macem kita saling melengkapi kita belajar bersama disini”*.
2. Apakah perusahaan Surat Kabar Harian Kompas memberikan kriteria pada wartawan dalam peliputan sebuah berita? Ya *“Kalo kriteria pasti ada berita layak kompas yang pertama harus sesuai dengan undang-undang pers selain itu berita kompas harus mencerahkan publik”*.
3. Apakah seorang wartawan diberikan buku pedoman dalam menuliskan sebuah berita? *“Iya diberikan tapi hanya untuk kalangan internal saja, kami memang punya tapi buku pedomannya tidak bisa untuk orang umum”*.
4. Apakah seorang wartawan dapat menentukan sebuah berita menjadi headline? *“Kalau untuk wartawan tidak bisa ya, karena wartawan mencari berita terus nanti ke editor di rapatkan sama kita dan nanti hasil akhirnya akan dibuat sebagai headline, halaman kedua nanti apa saja yang akan dimunculkan dan seterusnya. Semua berita yang 151assif151 harus melalui persetujuan”*.
5. Tema politik merupakan tema dengan jumlah terbanyak pada bulan Januari 2019, bagaimanakah sikap wartawan Kompas dalam mengulas berita tersebut? *“Panduan dari kompas adalah pemilu harus sukses, ini pemilu yg ke 5. Sukses itu bahwa rakyat mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang jelas. Informasi yang diberikan juga harus kritis dan indormasi yang diberikan harus jujur”*.

➤ **Level Rutinitas Media**

6. Kriteria berita seperti apa yang menjadi *headline* dalam Surat Kabar Harian Kompas dan bagaimana penentuan jumlah karakter dalam penulisannya? *“Isu penting apa yang sekarang sedang hangat, apa yang penting juga bagi masyarakat”*.
7. Bagaimana proses penyeleksian berita yang nantinya layak menjadi sebuah *headline* Surat Kabar Harian Kompas? Sejauh mana wartawan Surat Kabar Harian Kompas dalam mempengaruhi isi berita? *“Dilakukan di rapat redaksi ya kita saling debat atau diskusi aja sampai nanti kita sepakat ada satu berita yang akan naik menjadi headline, sebelum menjadi wartawan kita kan sudah saling belajar bersama kita berproses bersama..kalau ada tulisan-tulisan yang sumbang ya kita saling mengingatkan saling kontrol, tidak boleh juga nrima amplop dan selalu menjaga jarak 152assif152152a152al”*.
8. Apakah ada hal-hal yang menjadi perhatian khusus dalam tata letak atau posisi berita untuk sebuah *headline*? *“Ukuran 14 dalam font GR 4, semua ada di buku panduan. Karena tiap hari minggu nanti kita juga ada pake font apa seperti itu”*.

➤ **Level Organisasi**

9. Bagaimana peran pemimpin redaksi dalam menentukan berita yang dipilih menjadi *headline*? *“Kita melakukan rapat..nah dalam rapat tersebut kita saling berdiskusi mana berita yang akan naik menjadi headline kalau nanti semua anggota setuju ya kita putuskan itu”*.
10. Dalam menentukan sebuah berita yang akan menjadi *headline* pada Surat Kabar Harian Kompas, jika ada selisih paham bagaimana sikap pemimpin redaksi? *“Kita selesaikan dengan kekeluargaan tidak mungkin kita saling ngotot gitu ya”*.
11. Apakah pemilik media memiliki peran dalam mempengaruhi isi media? *“Kami bekerja sama sudah lama ya memang pemred punya hak veto, harus ada 152assif152 logis dalam suatu hal. Ketika belum jadi keputusan ya bisa didiskusikan tapi kalau sudah diputuskan ya harus dilaksanakan”*.
12. Kaitannya dengan porsi pemberitaan tema politik pada Januari tahun 2019, bagaimanakah posisi Surat Kabar Harian Kompas dalam merepresentasikan dirinya dimata khalayak? *“Terkait pemberitaan politik itu posisi kami adalah pemilu harus berhasil, harus sukses aman, tertib memberikan informasi yang sebaik-baiknya. Jika sudah*

selesai pemilu itu ya kita harus patuhi karena demokrasi adalah aturan main”.

➤ **Level Ekstramedia**

13. Surat Kabar Harian Kompas sudah ada di 153assif153153a 5 dekade lebih, apakah jumlah oplah yang saat ini diproduksi oleh Surat Kabar Harian Kompas menarik perhatian para pengiklan? *“Untuk sampai saat ini masih ada pihak-pihak yang masih mau beriklan di Kompas karena percaya Kompas dengan kualitas berita kami, pengiklan paling besar dari perusahaan swasta”.*
14. Selain dari jumlah oplah, bagaimana cara Surat Kabar Harian Kompas dalam mendapatkan pengiklan? *“Kami ada beberapa event untuk mendukung brand kami di masyarakat dan meluaskan pengaruh dari berita Kompas. Borobudur Marathon, Tambora challenge misalnya event spt itu dilakukan untuk menularkan gagasan atau ide-ide miniaturnya Indonesia. Ekspedisi Kopi untuk mengenalkan kopi-kopi Nusantara, selain menjadi sumber pemasukan kami juga mengenalkan brand Kompas dan mengenalkan 153assif153153a lewat event-event itu”.*

➤ **Level Sistem Sosial**

15. Ideologi seperti apa yang dianut oleh Surat Kabar Harian Kompas? *“Kompas adalah hati 153assif rakyat, kami harus mencerahkan masyarakat dengan informasi-informasi yang diberikan”.*
16. Bagaimana sikap Surat Kabar Harian Kompas jika ada isu yang bertolak belakang dengan ideologi yang dianut? *“Ya kita sortir semua, ada banyak berita yang memang tidak sejalan dengan Kompas ya kita tidak akan angkat itu. Kita harus tegas berita Kompas diusahakan berkualitas”.*
17. Pada tahun 2019 atau tahun politik ini, bagaimana pandangan Surat Kabar Harian Kompas dalam menerbitkan berita dengan tema politik? *“Kompas harus mendudukan persoalan wartawan 153assif menulis berita ya harus berintegritas”.*
18. Bagaimana afiliasi politik dalam Surat Kabar Harian Kompas? *“Jadi gini ya Kompas itu ya tidak ikut kanan atau ikut kiri ya Kompas di tengah-tengah. Mencerahkan masyarakat, dengan memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada masyarakat”.*

HASIL FRAMING

1. Analisis Sintaksis

Tabel 1.5 Struktur Frame Berita 4 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Hoax Merusak Kualitas Pemilu	Headline
	Lead	KPU melaporkan ke polisi soal penyebaran informasi bohong di linimasi terkait adanya tujuh kontainer berisi jutaan surat suara yang sudah dicoblos.	
	Latar	Elite politik dan tokoh publik diminta untuk tidak membuat gaduh suasana menjelang pemilu 2019 dengan menyebarkan informasi palsu atau hoax diruang publik. Penyebaran disinformasi terkait penyelenggaraan pemilu, selain menimbulkan keresahan dimasyarakat juga bisa merusak kepercayaan masyarakat terhadap proses dan hasil pemilu.	
	Kutipan Pernyataan	1. Presiden Joko Widodo “Ini sudah mendekati, tiga bulan lagi sudah masuk ke pilpres. Semuanya perlu menjaga ketenangan. Semuanya harus sejuk dalam menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan politik.sehingga tidak menjadi pikiran-pikiran jelek masyarakat”.	Paragraf 3 Paragraf 5

		2. Guru Besar Hukum Tata Negara Universitas Islam Indonesia, Mahfud MD “Kalau orang tidak jeli, mungkin mereka akan langsung percaya pada berita tertentu. Dalam kondisi itu, bisa jadi ada yang menumpang kesempatan membikin kisruh, memfitnah orang, atau mengambil keuntungan politik”.	Paragraf 8
		3. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Azyumardi Azra. “Kalau ada informasi soal surat suara yang dicoblos, sebanyak tujuh kontainer, seharusnya dia melaporkan secara pribadi atau melapor ke polisi atau KPU guna memastikan hal itu. Tidak perlu di buka di media sosial. Ini tindakan yang kurang bijak”.	Paragraf 10
		4. Wakil Sekretaris Jendral Partai Demokrat, Andi Arief. “Saya tidak menuduh siapapun. Karena isu itu sudah menyebar dari sore, saya minta dicek supaya tidak ada fitnah. Kalau saya mengingatkan aparat supaya cepat bertindak malah dipolisikan, lucu benar negeri ini”.	Paragraf 11
		5. Ketua KPU, Arif Budiman. “Kejadian itu tidak ada”. 6. Kepala Subdirektorat Komunikasi dan Publikasi Direktorat Jendral Bea Cukai (DJBC), Deni Surjantoro. “Berita tujuh kontainer asal China berisi surat suara tidak benar.	Paragraf 13

		2. Ketua DPR, Bambang Soesatyo. “Meskipun kabar mengenai tujuh kontainer surat suara yang dicoblos adalah hoax, KPU dan Bawaslu tetap harus mengantisipasi potensi kebocoran surat suara”,	Paragraf 7
		3. Guru Besar Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga, Henri Subiakto. “Ada kecenderungan hoaks dipakai untuk menyerang sejumlah 157assif157 tertentu, selain kandidat yang menjadi pesaing. Lembaga-lembaga itu, seperti media massa dan penyelenggara pemilu, diserang untuk merusak legitimasi mereka meraih dukungan dalam kontestasi politik”.	Paragraf 8
		4. Pemerhati Media Sosial, Nukman Luthfie. “Kalau ada hoaks yang terkait pemilu, KPU dan Bawaslu harus segera bertindak. Selain itu harus ada follow up dari kedua kandidat, baik Jokowi maupun Prabowo”.	Paragraf 10
		5. Juru Bicara Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma’aruf, Ahmad Basarah. “Sedikit saja negara memberikan toleransi kepada pelaku hoaks, apalagi yang dilakukan secara sistematis dan 157assif, itu akan menjadi rujukan anggota masyarakat lain untuk meniru perbuatan itu”.	Paragraf 11

		6. Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Andre Rosiade. “Terkait pemilu, jika ada data yang berbeda dengan pemerintah kami selalu berkoordinasi dan mengklarifikasinya. Hasilnya kami dan KPU menghapus 25 juta data pemilih ganda dan hanya 6 juta data pemilih yang benar”. 7. Anggota KPU, Viryan Aziz. “Sekitar 6 juta pemilih dimasukan karena ke daftar pemilih tetap hasil perbaikan II dan sisanya tak dimasukkan karena penduduk sudah meninggal atau sudah tidak memenuhi syarat lagi sebagai pemilih”. 8. Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jendral (Pol) Dedi Prasetyo. “Terkait HY dan LS yang menyebarkan berita hoaks di media sosial sudah dilakukan penangkapan. Mereka tidak melakukan verifikasi, tetapi langsung menyebarkan konten tersebut”.	Paragraf 12 Paragraf 16
	Penutup	Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jendral (Pol) Dedi Prasetyo masih menyelidiki rekaman suara yang	Paragraf 20

		menjadi dasar tersebarnya hoaks surat suara yang sudah tercoblos.	
--	--	---	--

Tabel 1.7 Struktur Frame Berita 7 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Pemilih Tunggu Kampanye Programatik	Headline
	Lead	Mayoritas responden survey Litbang “Kompas” menilai penting informasi soal visi, misi dan program capres dan cawapres. Namun minim yang terpapar hal itu.	
	Latar	Para pemilih pada pemilu 2019 menunggu lebih banyak materi kampanye programatik dari tim sukses pasangan calon presiden dan calon wakil presiden. Pemahaman program tidak hanya penting sebagai bahan pertimbangan memilih di hari pemungutan suara, tetapi juga bisa menjadi acuan mengontrol pemerintahan yang terpilih.	
	Kutipan Pernyataan	1. Pengamat media sosial, Irendra Radjawali. “pembahasan tidak mendalam di ruang publik virtual saat masa kampanye disebabkan dua factor 1. Mayoritas pengguna internet tak bisa lama di satu platform daring karena terdistraksi akibat banyaknya informasi yang masuk, sehingga perilaku jadi berubah menuju instan. 2.	Paragraf 7

		Semangat kedua pasangan calon untuk menggunakan media sosial daring memang sebagai ruang lain untuk kampanye, alih-alih untuk mendidik atau menyebarkan hal lebih substansial”. 2. Pengajar Psikologi Politik Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Indro Adinugroho. “kondisi ini tidak terlepas dari absennya ideologi politik serta serta dominannya faktor ketokohan di Indonesia. Akibatnya saat kampanye isu yang diangkat bukan kebijakan melainkan hal-hal trivial”. 3. Direktur Eksekutif Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi, Titi Angraini. “Minimnya pemilih terpapar program kandidat disebabkan elite politik dan partai politik tidak mampu memberi Pendidikan politik kepada pemilih lewat penyebaran program. Padahal pilihan pada pemilu seyogyanya berbasis pemahaman memadai atas visi, misi dan program kandidat”. 4. Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma’aruf, Arsul Sani. “Selama ini yang banyak dipantau percakapan di media sosial atau berita di media massa. Padahal penyampaian visi-misi dan program kerja	Paragraf 9 Paragraf 10 Paragraf 11
--	--	--	---

		lebih banyak di tingkat bawah”. 5. Koordinator Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Dahnil Anza Simanjuntak. “Dalam sisa 100 hari masa kampanye, intensitas Prabowo-Sandiaga menemui masyarakat di daerah akan semakin tinggi guna menjabarkan visi-misi dan program”.	Paragraf 12
	Penutup	Para calon presiden dan wakil presiden melalui juru bicara masing-masing mengungkapkan visi-misi dan program dilakukan bukan dikalangan elite namun lebih menjangkau kalangan bawah.	Paragraf 12

Tabel 1.8 Struktur Frame Berita 8 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Detail Program Ekonomi Dinantikan	Headline
	Lead	Publik Menganggap penting tawaran perbaikan ekonomi dari capres dan cawapres. Sisa masa kampanye perlu digunakan mendetailkan tawaran itu.	
	Latar	Isu ekonomi menjadi hal yang sangat penting dan dampaknya bagi masyarakat	
	Kutipan Pernyataan	1. Guru Besar Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya, Ramlan Surbakti. “Berapa Panjang jalan dan jembatan atau berapa banyak	Paragraf 4

		bendungan itu output, sedangkan yang diperlukan oleh public adalah outcome atau dampak yang dapat mereka rasakan”. 2. Peneliti Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Syarif Hidayat. “Dalam jangka pendek, strategi menjual sosok memang signifikan mempengaruhi masyarakat parokial. Namun untuk membangun demokrasi, penonjolan sosok calon harus dikurangi”. 3. Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Ferry Juliantono. “Bagi kami infrastruktur itu untuk menunjang produksi sehingga manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat. Jadi bukan pembangunan fisik yang diharapkan mampu menghadirkan pusat pertumbuhan baru”. 4. Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma’aruf, Arsul Sani. “Visi-misi dan program akan secara intens disampaikan melalui diskusi-diskusi dan juga konferensi pers yang setiap hari dilakukan di posko pemenangan Jokowi-Ma’aruf pun isu mengenai ekonomi dan infrastruktur”.	Paragraf 6 Paragraf 7 Paragraf 9 Paragraf 10
	Penutup	Kedua pasangan akan melakukan penyampaian isu ekonomi dan infrastruktur terkait sisa masa	Paragraf 11

		kampanye yang tinggal beberapa bulan lagi kepada masyarakat.	
--	--	--	--

Tabel 1.9 Struktur Frame Berita 11 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Jaga Komitmen Pemilu Damai	Headline
	Lead	Sejumlah kasus berpotensi mengganggu kedamaian pelaksanaan pemilu 2019. Komitmen semua pihak untuk menjaga pemilu 2019 amat dinantikan.	
	Latar	Realisasi untuk menyelesaikan permasalahan di awal tahun 2019 sangat dinantikan. Jika tidak segera diselesaikan bisa jadi dimanfaatkan pihak-pihak tertentu.	
	Kutipan Pernyataan	1. Anggota KPU, Pramono Ubaid. “Untuk mewujudkan pemilu damai, aparat diharapkan segera mengusut sejumlah kasus seperti penyebaran hoaks dengan cepat dan transparan”. 2. Anggota Bawaslu, M Afifudin. “Kami akan petakan cara-cara potensial untuk mengatasi hoaks. Kami akan mengundang divisi siber dari Polri, Kominfo, KPU sebagai pihak mitra, BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara), dan Kementerian	Paragraf 5 Paragraf 8 Paragraf 10

		Bidang Politik, Hukum dan Keamanan”. 3. Anggota Tim Kampanye Nasional Joko Widodo-Ma’aruf Amin, Hasto Kristiyanto. “Selalu kami tekankan, tidak ada gunanya membuat hoaks karena hanya akan meningkatkan militansi internal”. 4. Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Andre Rosiade. “Kami beromitmen untuk tidak menyebarkan hoaks, dan mendukung polisi untuk mengusut tuntas kasus hoaks terkait tujuh container surat suara dari China”. 5. Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir. “Kontestasi politik itu hal rutin dan normal, jangan dibawa menjadi serba gawat darurat. Jangan menjadi pertarungan politik yang keras dan merusakkan bangunan persyarikatan, keumatan dan kebangsaan”. 6. Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, KH Said Aqil Siroj. “Kaum Nahdliyin dan ulama siap mengawal dan menyukseskan pemilu 2019”.	Paragraf 12 Paragraf 13 Paragraf 17 Paragraf 18
--	--	---	---

		7. Ketua Umum Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia, Ung Sendana. “Kalau terjadi perpecahan, bagaimana mau meneruskan pembangunan, harus selalu diingatkan bahwa perebutan kekuasaan semestinya untuk keuntungan masyarakat”. 8. Ketua Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia, Albertus Patty. “Harus ada ketegasan jangan sampai terjadi delegitimasi penyelenggaraan pemilu”.	Paragraf 19
	Penutup	Lembaga, badan dan pimpinan agama menyerukan pemilu damai dengan segera mengusut tuntas permasalahan hoaks yang terjadi jelang pemilihan calon presiden dan calon wakil presiden.	Paragraf 20

Tabel 1.10 Struktur Frame Berita 17 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Kualitas Debat Pengaruhi Pemilih	Headline
	Lead	Setiap pasangan calon peserta pemilihan Presiden 2019 menyiapkan serius untuk mengikuti debat hari ini.	
	Latar	Kedua belah pihak calon presiden dan calon wakil presiden mempersiapkan berbagai aspek dalam debat yang akan dilaksanakan	

		hari ini. Karena masih banyak pemilih yang belum menentukan pilihannya, debat kali ini dapat menentukan elektabilitas bagi kedua pasangan calon	
	Kutipan Pernyataan	1. Wakil Presiden Jusuf Kalla. “Pengaruh debat terhadap elektabilitas bisa mencapai 5-6% jika berhasil meyakinkan visi-misi dan program terhadap calon pemilih dan tanpa kesalahan ucap namun jika sebaliknya gagal atau salah ucap bisa turun elektabilitas itu 5-6%”. 2. Peneliti Centre For Strategic and Internasional Studies (CSIS), Arya Fernandes. “Kedua pasangan calon perlu memakai momentum debat hari ini mensosialisasikan gagasan dan tawaran program kerja kepada kelompok pemilih yang masih mengambang yang umumnya merupakan pemilih rasional”. 3. Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanudin Muhtadi. “Bukan hanya penguasaan substansi, melainkan juga aspek lain seperti penampilan, artikulasi dan gaya komunikasi”. 4. Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma’aruf, Arsul Sani. “Penuntasan kasus korupsi besar merupakan domain penegak hukum, Presiden	Paragraf 4 Paragraf 5 Paragraf 7 Paragraf 10

		tidak bisa mengintervensi penanganan kasus, sehingga yang dijanjikan adalah melapangkan jalan untuk penuntasan kasus-kasus tersebut selain itu untuk penuntasan kasus dugaan pelanggaran HAM berat di masa lalu, akan memaparkan perkembangan penanganan sejumlah kasus tersebut”. 5. Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Andre Rosiade. “Pak Prabowo berkomitmen perkuat dukungan kepada KPK, Polri, Kejaksaan Agung, dan Lembaga Kehakiman serta menjanjikan kasus penyidik KPK Novel Baswedan sebagai prioritas”.	Paragraf 15
	Penutup	Dalam debat pertama calon presiden dan calon wakil presiden yang akan berlangsung pada 17 januari 2019, menyatakan kesiapannya untuk memaparkan program yang akan dilakukan jika terpilih nantinya, terutama isu mengenai korupsi dan isu pelanggaran HAM di masa lalu.	Paragraf 18

Tabel 1.11 Struktur Frame Berita 18 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Capres Belum Saling Mengapresiasi	Headline
	Lead	Walaupun tidak ada ucapan apresiasi para kandidat	

		menunjukkan sikap saling menghargai selama debat.	
	Latar	Para kandidat calon presiden dan calon wakil presiden saling berjabat tangan dan berpelukan meskipun sesi debat belum berakhir, hal tersebut membuat suasana debat menjadi lebih rileks. Narasi yang ditampilkan oleh para kandidat dinilai belum ada kebaruan, bahkan hal tersebut sudah pernah diungkapkan pada debat lima tahun silam.	
	Kutipan Pernyataan	1. Calon Presiden, Jokowi Widodo. “Prinsipnya rekrutmen harus berbasis kompetensi, bukan nepotisme atau finansial. Oleh karena itu, rekrutmen pejabat birokrasi harus dilakukan dengan transparan, sederhana dan untuk jabatan politik perlu sebuah penyederhanaan sehingga system pemilu menjadi murah”. 2. Calon Presiden, Prabowo Subianto. “Akar masalahnya adalah penghasilan pegawai negeri dan birokrat itu kurang, tidak realistis. Saya akan memperbaiki kualitas hidup seluruh birokrasi dengan realisti”. 3. Wakil ketua KPK, Saut Situmorang. “Keduanya masih sangat normatif, tidak ada yang inovatif karena korupsi bukan	Paragraf 5 Paragraf 7 Paragraf 10

		soal law saja tapi soal order juga. Mungkin karena keterbatasan waktu sehingga pemaparan tidak terelaborasi dengan baik”. 4. Sekretaris Jendral Transparency International Indonesia, Dadang Trisasongko. “Ada usulan menaikkan gaji serta kesejahteraan pegawai dan penegak hukum yang diungkapkan Prabowo dan Sandiaga, itu memang salah satu solusi yang dipicu karena rendahnya kesejahteraan namun korupsi di Indonesia bukan hanya masalah yang dipicu karena rendahnya kesejahteraan tapi tentang menumpuk kekayaan dengan memungut uang dari kontraktor”. 5. Direktur Materi dan Debat Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Sudirman Said. “Menurut saya kami banyak menyampaikan gagasan baru”. 6. Ketua Tim Kampanye Nasional Joko Widodo-Ma’aruf Amin, Erick Thohir. “Jokowi-Ma’aruf selalu memberikan solusi kepada masyarakat dalam setiap pernyataan dan kampanye. Utamanya Jokowi-Ma’aruf akan melanjutkan program kerja yang telah dilaksanakan di masa Jokowi-Jusuf Kalla”.	Paragraf 12 Paragraf 17 Paragraf 18 Paragraf 20
--	--	--	---

		7. Ketua Komisi Pemilihan Umum, Arief Budiman. “Debat berlangsung menarik karena masing-masing paslon betul-betul mampu mengikuti alur debat. Semua relatif lancar meski kami juga akan melakukan evaluasi lebih detail lagi terhadap pelaksanaan debat”.	
	Penutup	Tim TKN Jokowi-Ma’aruf, Abdul Kadir Kading mengatakan bahwa pelukan menunjukkan kedekatan hubungan diantara keduanya. Sikap mereka dinilai lebih berarti daripada ucapan langsung”	Paragraf 21

Tabel 3.1.8 Struktur Frame Berita 30 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Caleg Pakai Data Digital	Headline
	Lead	Sejumlah calon legislator dan partai politik memakai data raksasa untuk menyusun strategi kampanye. Popularitas diri jadi tujuan utama caleg berkampanye di media sosial.	
	Latar	Kampanye digital ditengarai lebih murah dibandingkan dengan kampanye konvensional seperti menggunakan alat peraga kampanye, padahal efektivitasnya belum teruji secara pasti di Indonesia.	

	Kutipan Pernyataan	1. Wakil Koordinator Bidang Penggalangan Khusus Partai Golkar, Rizal Mallaranggeng. “Perubahan sikap pemilih bisa terjadi lewat Facebook dan Instagram. Kalau twitter pengaruhnya tidak besar. Ini merupakan cara baru belum tentu berhasil, namun kalau bisa memanfaatkan teknologi secara efektif kami yakin hasilnya akan sangat kuat”.	Paragraf 4
		2. Ketua DPR, Bambang Soesatyo. “Potensi big data di negara kita belum dimanfaatkan secara maksimal, padahal siapa yang mampu memanfaatkannya bisa unggul dalam bidang apapun. Data yang ada bisa diolah menjadi senjata utama untuk memenangkan berbagai pertarungan termasuk pertarungan politik”.	Paragraf 12
		3. Caleg DPR Partai Keadilan Sejahtera, Hidayat Nur Wahid. “PKS juga punya tim riset sendiri dan kami kadang melakukan riset serta menyusun dan mengolah sendiri data pemilih kami di dapil”.	Paragraf 16
		4. Direktur Eksekutif Komunikonten, Hariqo Wibawa. “Popularitas diri cenderung menjadi tujuan utama sebagian caleg yang	Paragraf 21

		menggunakan medsos untuk berkampanye”.	
	Penutup	Peneliti dari Bandung FE Institute menyatakan bahwa sebenarnya sampai saat ini belum ada kajian yang pasti mengenai penyebaran konten politik di medsos yang dapat mempengaruhi pilihan politik seseorang.	Paragraf 26

Tabel 1.12 Struktur Frame Berita 31 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Cermati Rekam Jejak Caleg	Headline
	Lead	KPU mengumumkan ada 49 caleg bekas narapidana perkara korupsi.	
	Latar	Empat partai politik yang tidak mempunyai caleg bekas napi perkara korupsi adalah Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasdem, Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Solidaritas Indonesia. Rekam jejak caleg bisa menjadi bahan pertimbangan para pemilih kelak di pemilu 2019.	
	Kutipan Pernyataan	1. Ketua KPU, Arief Budiman. “Yang terpenting publik mengetahui informasi ini. Soal apakah mereka akhirnya memilih atau tidak memilih caleg-caleg itu, KPU tidak bisa memengaruhi mereka”. 2. Ketua DPP Partai Gerindra, Ahmad Riza Patria. “Kami mendukung langkah KPU, tetapi tolong jangan hanya membuka nama-nama	Paragraf 4

		caleg bermasalah, tetapi pejabat lainnya juga”. 3. Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Mada Sukmajati. “Pemilih punya peran penting dalam menentukan apakah para mantan napi perkara korupsi bisa mendapatkan suara atau tidak dalam pemilu”. 4. Mantan anggota KPU, Hadar Nafis Gumay. “Banyak pemilih tidak mengetahui latar belakang calon wakil mereka yang terdaftar dalam daftar calon tetap. Ini merupakan langkah bagus dan memang harus dilakukan oleh KPU”.	Paragraf 9 Paragraf 12 Paragraf 14
	Penutup	Selama ini informasi dari KPU mengenai latar belakang calon legislator juga belum sepenuhnya optimal mengingat tidak semua caleg mau membuka profil dirinya di situs KPU, ujar Hadar.	Paragraf 16

2 Analisis Skrip

Tabel 2.1 Struktur Frame Berita 4 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Hoax Merusak Kualitas Pemilu	
	Who	Andi Arief	
	When	4 Januari 2019	
	Where	Media sosial Twitter	

	Why	KPU melaporkan ke polisi mengenai penyebaran informasi bohong terkait tujuh kontainer berisi jutaan surat suara yang sudah dicoblos.	Paragraf 16
	How	Kepala Bareskrim Komisaris Jendral Arief Sulistyanto sedang menginvestigasi kasus ini.	Paragraf 17

Tabel 3.2.2 Struktur Frame Berita 5 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Menjaga Legitimasi Pemilu 2019	
	Who	KPU	
	When	5 Januari 2019	
	Where	-	
	Why	Informasi yang tidak benar dapat mengancam legitimasi pemilu 2019 yang sebentar lagi akan dilaksanakan.	Paragraf 4
	How	Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jendral (Pol) Dedi Pasetyo, sedang fokus mengungkap pemilik suara dari rekaman yang menjadi dasar hadirnya hoaks surat suara yang tercoblos.	Paragraf 16

Tabel 2.2 Struktur Frame Berita 7 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Para pemilih masih menunggu kampanye programatik dari kedua	

		pasangan calon presiden dan calon wakil presiden.	
	Who	Pemilih dalam pemilu	
	When	7 Januari 2019	
	Where	-	
	Why	Para pemilih masih belum banyak yang mengetahui visi-misi serta program yang diusung oleh kedua pasangan calon presiden dan calon wakil presiden	Paragraf 2
	How	Wakil ketua tim kampanye nasional Jokowi-Ma'aruf, Arsul Sani mengatakan bahwa visi-misi dan program kerja lebih banyak dilakukan ketika kampanye tatap muka dengan warga, sedangkan menurut Koordinator Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Dahnil Anzar menyatakan sisa 100 masa kampanye akan dimanfaatkan untuk bertemu dengan warga secara langsung dan akan memaparkan visi-misi dan program kerja.	Paragraf 13 dan 14

Tabel 2.3 Struktur Frame Berita 8 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Detail Program Ekonomi dinantikan oleh para Pemilih	Paragraf 1
	Who	Pemilih dalam pemilu	
	When	8 Januari 2019	
	Where		

	Why	Hasil jajak pendapat Litbang Kompas periode 24 September- 5 Oktober 2018 yang elibatkan 1200 responden di 34 provinsi di Indonesia terkait problem bangsa. Persoalan ekonomi dinyatakan 26.5% responden lebih tinggi dari persoalan lain seperti kemiskinan (11,4%), korupsi (7,1%) dan lapangan kerja serta pengangguran (6,8%).	Paragraf 5
	How	Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga, Ferry Juliantono mengatakan bahwa pada tiga bulan masa kampanye BPN akan mempertajam program kerja, terutama penyediaan lapangan kerja dan pemenuhan harga kebutuhan yang terjangkau. Sedangkan Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Ma'aruf Arsul Sani menyatakan TKN akan menambah intensitas diskusi-diskusi untuk menyampaikan visi-misi dan program kerja. Isu ekonomi dan infrastruktur merupakan salah satu topik yang akan disampaikan dalam sosialisasi tersebut.	Paragraf 8, 10 dan 12

Tabel 2.4 Struktur Frame Berita Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Menjaga Komitmen Pemilu damai	
	Who	Semua Peserta Pemilu	
	When	11 Januari 2019	

	Where	Jakarta	
	Why	Awal tahun 2019 dihebohkan dengan tujuh kontainer surat suara yang telah tercoblos, setelah para pelaku ditangkap kemudian muncul teror terhadap dua pimpinan KPK yang menjadi teror kesembilan dan belum bisa diungkapkan oleh pihak kepolisian serta kebohongan Ratna Sarumpaet.	Paragraf 2, 3 dan 4
	How	Anggota Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'aruf, Hasto Kristiyanto mengatakan tidak ada gunanya membuat hoaks karena akan menambah militansi internal. Sedangkan Andre Rosiade, Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk tidak menyebarkan hoaks.	Paragraf 13 dan 14

Tabel 2.5 Struktur Frame Berita 17 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Kualitas debat dapat mempengaruhi para pemilih	
	Who	Calon presiden dan calon wakil presiden	
	When	17 Januari 2019	
	Where	-	
	Why	Debat yang akan dilaksanakan pada hari ini merupakan debat pertama yang akan mengusung tema isu penegakan hukum, korupsi, hak asasi manusia dan terorisme yang akan	Paragraf 4

		mampu mempengaruhi elektabilitas para calon jika para calon berhasil meyakinkan para pemilihnya.	
	How	Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'aruf, Arsul Sani mengatakan saat debat Jokowi-Ma'aruf akan menyampaikan komitmen untuk tidak mengganggu kewenangan KPK serta memastikan anggaran pemberantasan korupsi meningkat. Terkait penuntasan kasus dugaan pelanggaran HAM berat akan disampaikan perkembangannya. Andre Rosiade selaku Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga menyatakan kesiapan pihaknya dalam memperkuat dukungan kepada KPK, Polri, Kejaksaan Agung dan Lembaga kehakiman. Serta berjanji untuk menyelesaikan kasus penyidik KPK Novel Baswedan.	Paragraf 10 dan 15

Tabel 2.6 Struktur Frame Berita 18 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Para calon Presiden belum saling mengapresiasi satu sama lain.	
	Who	Para calon presiden dan calon wakil presiden. Joko Widodo-Ma'aruf Amin dan Prabowo-Sandiaga Uno.	
	When	18 Januari 2019	
	Where	-	
	Why	Debat yang telah berlangsung diakhiri tanpa adanya apresiasi oleh	Paragraf 1

		kedua pasangan calon presiden dan calon wakil presiden.	
	How	Meskipun tidak ada apresiasi dari kedua belah pihak namun sebelum debat berakhir Jokowi-Ma'aruf dan Prabowo-Sandiaga saling bersalaman kemudian berpelukan, menandakan kehangatan yang terjalin oleh kedua pasangan tersebut.	Paragraf 2

Tabel 2.7 Struktur Frame Berita 30 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Caleg memakai data digital	
	Who	Para calon legislatif yang akan maju dalam pemilu	
	When	30 Januari 2019	
	Where	-	
	Why	Data digital merupakan terobosan baru bagi para calon legislatif dan partai politik karena dengan memanfaatkan data tersebut, biaya kampanye dirasa lebih murah dibandingkan dengan kampanye konvensional	Paragraf 1
	How	Caleg DPR Partai Keadilan Sejahtera, Hidayat Nur Wahid mengeluarkan tidak lebih dari 200 juta untuk kampanye digital berbasis data raksasa. Ketua DPR Bambang Soesatyo membeli data mentah pengguna	Paragraf 7, 13, 16

		facebook dan Instagram di dapilnya dengan kisaran harga 20 juta. Caleg DPR dari Jawa Barat, Ledia Hanifa membeli iklan di Facebook, setiap iklannya mengeluarkan 10 ribu per hari selama 6 bulan dengan durasi tayang masing-masing sekitar 10 hari.	
--	--	---	--

Tabel 2.8 Struktur Frame Berita 31 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Skrip	What	Mencermati Rekam Jejak Caleg	
	Who	49 Calon Legislatif yang pernah tersangkut kasus korupsi	Halaman utama
	When	Media Center KPU Jakarta	
	Where	31 Januari 2019	
	Why	Pengumuman yang dilakukan oleh Ketua KPU Arief Budiman yang didampingi oleh para komisioner KPU diharapkan menjadi masukan penting bagi para calon pemilih pada pemilu 2019	Paragraf 1
	How	Pengumuman KPU harus ditindaklanjuti oleh berbagai kelompok masyarakat sipil dengan lebih mensosialisasikan kepada masyarakat terutama pada daerah pemilihan calon legislatif tersebut. Dengan sosialisasi yang dilakukan, calon pemilih akan mempunyai bekal informasi yang kuat mengenai calon wakil mereka yang diungkapkan oleh Mada Sukmajati sebagai pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Paragraf 11 dan paragraf 14

		Universitas Gadjah Mada. Pernyataan Hadar Nafis Gumay sebagai mantan anggota KPU menjelaskan bahwa Undang-undang telah mengatur bekas napi untuk mengumumkan statusnya dan KPU dalam posisi ini hanya mempertegas saja..	
--	--	---	--

3 Analisis Tematik

Tabel 3.1 Struktur Frame Berita 4 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Tematik	Tema	Berita bohong atau hoaks yang mendekati pemilu 2019 menimbulkan keresahan masyarakat dan dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemilu.	
	Detail Koherensi Bentuk Kalimat	Elemen detail: Surat Kabar Harian Kompas membuat ilustrasi sebagai bentuk pencerahan informasi kepada masyarakat mengenai berita hoaks surat suara yang telah tercoblos dengan membuat urutan tanggal pencetakan dan distribusi surat suara pemilu 2019 yang ada di halaman depan. Koherensi : koherensi sebab-akibat dijelaskan pada paragraf 1 Bentuk kalimat :Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	Halaman Utama Paragraf 1

Tabel 3.3.2 Struktur Frame Berita 5 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Tematik	Tema	Legitimasi pemilu perlu dijaga oleh semua pihak	
	Detail Koherensi Bentuk Kalimat	Elemen detail: Hoaks yang telah tersebar di masyarakat dirangkum kembali dan di ilustrasikan oleh Surat Kabar Harian Kompas, mulai dari kasus Ratna Sarumpaet pada 2 Oktober 2018, kemudian jika Jokowi menang akan mengganti Ma'aruf dengan Ahok pada 20 November 2019 dan surat suara sebanyak 7 kontainer yang sudah tercoblos pada 2 Januari 2019. Koherensi : Koherensi sebab-akibat dijelaskan pada paragraf 2 sampai 6. Bentuk kalimat :Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	Halaman Utama Paragraf 2 sampai paragraf 6

Tabel 3.3 Struktur Frame Berita 7 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Tematik	Tema	Masih banyak calon pemilih yang belum mendapatkan informasi penting terkait visi-misi dan program	

		dari pasangan calon presiden dan calon wakil presiden.	
	Detail Koherensi Bentuk Kalimat	Elemen detail: Selain memunculkan grafik jajak pendapat yang dilakukan oleh Litbang Kompas mengenai masyarakat yang belum mengetahui tentang visi-misi dan program kedua pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, penjelasan panjang terkait masih belum banyak masyarakat yang mengetahui visi-misi dan program terdapat pada paragraf 8 sampai 12. Bentuk kalimat :Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	Halaman utama dan paragraf 6 sampai paragraf 12

Tabel 3.4 Struktur Frame Berita 8 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Tematik	Tema	Sisa masa kampanye diharapkan mampu digunakan oleh para calon presiden dan calon wakil presiden untuk mensosialisasikan program ekonomi berikut dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat	
	Detail Koherensi Bentuk Kalimat	Elemen detail: Jajak pendapat yang dilakukan oleh Litbang Kompas menempatkn isu ekonomi sebagai isu lebih tinggi daripada isu lain seperti kemiskinan, korupsi, lapangan kerja dan pengangguran. Pentingnya isu ekonomi juga dijabarkan oleh	Halaman utama, paragraf 5 sampai paragraf 7

		beberapa ahli yang terdapat pada paragraf 5 sampai paragraf 7. Bentuk kalimat :Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	
--	--	---	--

Tabel 3.5 Struktur Frame Berita 11 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Tematik	Tema	Semua pihak diharapkan mampu menjaga komitmen pemilu yang damai	
	Detail Koherensi Bentuk Kalimat	Elemen detail: Deklarasi komitmen pemilu damai yang digelar oleh KPU dijabarkan pada paragraf 8, yang ditanggapi dengan baik oleh para tim pemenangan baik dari Jokowi-Ma'aruf dan Prabowo-Sandiaga yang siap menjaga pemilu berlangsung dengan damai. Koherensi : koherensi sebab akibat dijabarkan pada paragraf 2 sampai paragraf 5. Bentuk kalimat :Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	Paragraf 8 Paragraf 2 sampai paragraf 5

Tabel 3.6 Struktur Frame Berita 17 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
--------	------	--------------------	------------

Tematik	Tema	Kualitas debat para calon presiden dan calon wakil presiden dapat mempengaruhi para pemilih di gelaran pemilu mendatang	
	Detail Koherensi Bentuk Kalimat	Elemen detail : Masing-masing kandidat mempersiapkan materi debat dengan matang, sesuai dengan tema, yang dijelaskan pada paragraf 11 sampai paragraf 18. Koherensi : Koherensi sebab-akibat dinyatakan oleh Jusuf Kalla pada paragraf 5 dan 6 yang berkaitan dengan elektabilitas para pasangan calon jika berhasil dalam debat pada hari ini. Bentuk kalimat : Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	Paragraf 11 sampai paragraf 18 Paragraf 5 dan paragraf 6

Tabel 3.7 Struktur Frame Berita 18 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Tematik	Tema	Para calon presiden dan calon wakil presiden dalam debat yang telah berlangsung pada 17 januari 2019 belum saling mengapresiasi, narasi yang ditawarkan oleh pasangan calon presiden belum memunculkan suatu kebaruan.	
	Detail Koherensi	Elemen detail : Surat Kabar Harian Kompas menjelaskan sikap cair yang ditunjukkan para calon presiden dan calon wakil presiden dengan bersalaman dan berpelukan. Namun	Paragraf 2 dan paragraf 3

	Bentuk Kalimat	narasi yang disampaikan dirasa belum mempunyai kebaruan, bahkan dianggap mengusung hal yang sama pada debat lima tahun yang lalu. Koherensi : Koherensi penjelas terletak pada paragraf 1, 2, dan 10 Bentuk kalimat : Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	Paragraf 10
--	----------------	---	-------------

Tabel 3.8 Struktur Frame Berita 30 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Tematik	Tema	Calon Legislatif Pakai Data Digital	
	Detail Koherensi Bentuk Kalimat	Elemen detail : Surat Kabar Harian Kompas menyoroti Partai Golkar yang serius menggunakan data digital yang diolah kemudian dianalisis untuk menyusun strategi dan membuat konten kampanye yang sesuai dengan para pemilih. Serta menampilkan grafik pengguna internet di Indonesia dari tahun 1998-2017. Koherensi : Koherensi penjelas terdapat pada paragraf 1, 2 Bentuk kalimat : Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat	Halaman utama Paragraf 1 paragraf 2

		induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	
--	--	--	--

Tabel 3.9 Struktur Frame Berita 31 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Tematik	Tema	Para calon legislatif berlomba-lomba memanfaatkan data digital untuk kepentingan kampanyenya.	
	Detail Koherensi Bentuk Kalimat	Elemen detail : Terdapat pada detail kalimat yang digunakan oleh wartawan yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai partai yang tidak mempunyai rekam jejak buruk atau tidak pernah terlibat dengan perkara korupsi, partai tersebut berjumlah empat yaitu Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasdem, Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Solidaritas Indonesia. Koherensi : Koherensi penjelasan terdapat pada paragraf 5 yang menyebutkan pentingnya pengumuman para caleg yang pernah tersangkut kasus korupsi kepada masyarakat. Bentuk kalimat : Bentuk yang digunakan dalam teks Surat Kabar Harian Kompas yaitu bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf.	Halaman utama Paragraf 5

4 Analisis Retoris

Tabel 4.1 Struktur Frame Berita 4 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	Hoaks	Paragraf 1, paragraf 3, paragraf 5 dan paragraf 16.
	Elemen Foto	Grafik pencetakan dan distribusi Surat Suara Pemilu 2019	Halaman utama

Tabel 4.2 Struktur Frame Berita 5 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	1. Polemik 2. Hoaks 3. Fenomena 4. Follow Up	Paragraf 2 Paragraf 6, paragraf 7, 8, 15 Paragraf 7 Paragraf 7
	Elemen Grafis	Ilustrasi berupa karikatur Ratna Sarumpaet, Ma'aruf Amin dan kontainer surat suara terkait kasus berita bohong menjelang pemilu 2019	Halaman utama

Tabel 34.3 Struktur Frame Berita 7 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	1. Programatik 2. Virtual 3. Terdistraksi 4. Trivial	Paragraf 1, paragraf 5 Paragraf 8 Paragraf 8

			Paragraf 10
	Elemen Grafis	Grafik mengenai pengetahuan pemilih tentang visi-misi dan program selama kampanye calon presiden dan calon wakil presiden	Halaman utama

Tabel 4.4 Struktur Frame Berita 8 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	Kongruen	Paragraf 4
	Elemen Grafis	1. Grafik dalam jajak pendapat mengenai program kerja kandidat yang paling penting atau menarik bagi para pemilih 2. Karikatur Joko Widodo dan Prabowo Subianto	Halaman utama

Tabel 4.5 Struktur Frame Berita 11 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	1. Teror 2. Hoaks 3. Militansi internal	Paragraf 4 Paragraf 2, 8, 10, 12, 14, 15, 18, 23. Paragraf 14
	Elemen Grafis	Tidak Ada	

Tabel 4.6 Struktur Frame Berita 17 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	Pemilih mengambang	Paragraf 5
	Elemen Grafis	Tidak Ada	

Tabel 4.7 Struktur Frame Berita 18 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	1. Elaborasi 2. Terobosan 3. Paslon	Paragraf 2 Paragraf 2 Paragraf 11
	Elemen Grafis	1. Foto kedua pasangan calon presiden dan calon wakil presiden saat debat berlangsung 2. Foto Joko Widodo dan Prabowo Subianto saling berjabat tangan sebelum acara debat dimulai 3. Grafik Perbandingan Debat Capres-Cawapres Tahun 2014 dan 2019 (Hukum, HAM, Korupsi dan Terorisme)	Halaman utama

Tabel 4.8 Struktur Frame Berita 30 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	1. Data raksasa 2. Realitas virtual 3. Big data 4. Pemilih milenial 5. Medsos 6. <i>Trending topic</i>	Paragraf 1,2 Paragraf 27 Paragraf 1

		7. <i>Profiling</i> 8. Dapil	Paragraf 7 Paragraf 7 Paragraf 27 Paragraf 14 Paragraf 8, 18
	Elemen Grafis	Grafik pengguna internet di Indonesia tahun 1998-2017	Halaman utama

Tabel 4.9 Struktur Frame Berita 31 Januari 2019

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Retoris	Diksi atau Pemilihan Kata	1. Penyisiran rekam jejak 2. Bekas napi	Paragraf 10 Paragraf 2, paragraf 3
	Elemen Grafis	1. Foto Ketua Komisi Pemilihan Umum Arief Budiman yang di damping para komisioner KPU yang sedang mengumumkan nama-nama caleg bekas narapidana kasus korupsi 2. Grafik 49 nama calon legislatif yang pernah menjadi narapidana kasus korupsi dan partai politik yang menaunginya.	Halaman utama

Gambar 2

Peneliti bersama Wakil Redaktur Pelaksana Surat Kabar Harian Kompas



Headline 4 Januari 2019

“Hoaks Merusak Kualitas Pemilu”



Headline 5 Januari 2019

Jaga Legitimasi Pemilu 2019



Headline 7 Januari 2019

“Pemilih Tunggu Kampanye Programatik”



Headline 8 Januari 2019

“Detail Program Ekonomi Dinantikan”

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri:
P.K. OJONG (1920-1980)
JAKOB OETAMA



KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

24 Halaman
Nomor 192 Tahun Ke-54

E-mail: kompas@kompas.id

Redaksi (021) 5347710

Iklan (021) 8062688-99

Layanan Pelanggan

(021) 29576000

Harga Langganan Rp 98.000,00

+ Ongkos Kirim

Harga Eceran Rp 4.500,00

Negosiasi AS-China
Negosiasi AS dan China selama tiga hari menjadi landasan penyelesaian perang dagang. **INTERNASIONAL/HLM 5**



Era Bunga Tinggi
Kenaikan bunga bank sentral AS membuat suku bunga The Fed berkisar 2,25-2,50 persen. **OPINI/HLM 6**



Band yang Dirindu
Daya tahan sebuah band adalah misteri. Tak ada rumusan khusus. **MUDA/HLM 18-19**

JUMAT, 11 JANUARI 2019

www.kompas.id

[@hariankompas](https://www.facebook.com/hariankompas)

[@hariankompas](https://www.instagram.com/hariankompas)

[@hariankompas](https://www.youtube.com/hariankompas)

Emas Fadli di Kejuaraan Asia Balap Sepeda Trek 2019



Pebalap Indonesia, Muhammad Fadli Imamudin, merayakan kemenangan di final nomor individual pursuits balap sepeda paralympic kategori C4-C5 dalam Kejuaraan Asia Balap Sepeda Trek 2019 di Velodrom Internasional Jakarta, Rawamangun, Kamis (10/1/2019). Fadli berhasil meraih medali emas dengan catatan waktu 4 menit 59,601 detik. Di final, ia mengalahkan pebalap asal Iran, Mahdi Mohammadi. Medali perunggu diraih pebalap Indonesia lainnya, Sufyan Saori. **Berita di halaman 22**

Jaga Komitmen Pemilu Damai

Sejumlah kasus berpotensi mengganggu kedamaian pelaksanaan Pemilu 2019. Komitmen semua pihak untuk menjaga Pemilu 2019 amat dinantikan.

JAKARTA, KOMPAS — Kurang dari dua minggu perjalanan tahun 2019, muncul sejumlah peristiwa yang jika tidak secepatnya diselesaikan dengan baik dapat dimanfaatkan pihak-pihak tertentu untuk mengganggu pelaksanaan Pemilu 2019. Terkait hal itu, komitmen untuk menjaga dan mewujudkan pemilu yang damai ditunggu realisasinya.

Berita bohong atau hoaks tentang adanya tujuh kontainer surat suara dari China yang telah dicoblos menjadi kasus pertama pada tahun ini terkait pemilu yang menggetarkan publik. Kasus yang muncul pada 3 Januari lalu itu menambah deretan berita bohong yang telah muncul sebelumnya, seperti penganiayaan terhadap Ratna Sarumpoet.

Ketika polisi mulai menangkap sejumlah orang yang diduga terlibat dalam penyebaran hoaks terkait tujuh kontainer surat suara itu, pada Rabu dini hari lalu terjadi teror terhadap rumah dua unsur pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Agus Rahardjo dan Laode M Syarif.

Teror terhadap dua unsur pimpinan KPK itu berpotensi ikut menjadi materi debat pertama Pemilihan Presiden 2019 yang akan digelar pekan depan. Terlebih, teror itu menjadi teror kesembilan yang dialami KPK. Ironisnya, dari teror teror itu belum ada yang dapat diungkap hingga tuntas oleh aparat.

Kondisi ini berpotensi memunculkan sejumlah dinamika terkait Pemilu 2019. Terkait



hal ini, Komisi Pemilihan Umum (KPU) meminta semua peserta pemilu menjaga kesepakatan untuk mewujudkan kampanye damai, yang lalu bermuara pada pemilu yang damai.

"Komitmen itu mengikat kepada peserta pemilu. Oleh karena itu, kepada figur publik yang mendapatkan informasi mengenai tahapan pemilu sebaiknya dikomunikasikan dulu kepada KPU, Bawaslu, atau lembaga penegak hukum," kata anggota KPU, Pramono Ubaid Tunthowi, Kamis (10/1/2019) di Jakarta.

Komitmen untuk mewujudkan kampanye damai ini secara nasional disampaikan dalam Diskursus Kampanye Damai Pemilu Serentak 2019 yang digelar KPU di Jakarta, 23 September 2018. Hadir dalam acara itu, para calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres), calon anggota legislatif, dan pimpinan partai politik (*Kompas*, 24/9/2018).

Guna mewujudkan pemilu damai, Pramono berharap aparat penegak hukum mengungkap sejumlah kasus, seperti penyebaran hoaks, dengan cepat dan transparan.

"Kami berharap aparat pe-

negak hukum menangani kasus ini sebaik-baiknya, tidak peduli dari pihak mana pun, dan diharapkan hukum ditegakkan dengan seadil-adilnya," kata Pramono.

Anggota Bawaslu, M Afifuddin, menambahkan, pada Selasa pekan depan pihaknya akan bertemu dengan sejumlah pihak untuk membahas persoalan hoaks. "Kami akan petakan cara-cara potensial untuk mengatasi hoaks. Kami akan mengundang divisi siber dari Polri, Kominfo, KPU sebagai pihak mitra, RSSN (Badan Siber dan Sandi Negara), serta kementerian bidang politik, hukum, dan keamanan," paparnya.

Pertemuan itu diharapkan bisa semakin memantapkan situasi tugas khusus yang dimiliki Bawaslu dalam memantau isu-isu dan pemberitaan seputar pemilu.

Dialog

Hasto Kristiyanto dari Tim Kampanye Nasional Joko Widodo-Ma'ruf Amin menegaskan, pihaknya siap bertemu dan berdialog dengan pihak Prabowo. Subianto-Sandiaga Uno untuk bersama menengkal hoaks dan menciptakan suasana kondusif di sisa masa kampanye.

Dalam berbagai kesempatan, lanjut Hasto, elite dan kader partai pendukung Jokowi-Ma'ruf terus diangkat untuk tidak membuat dan menyebarkan hoaks jika ingin memenangkan kontesasi pemilu. Ini karena berbagai hasil

(Berlanjut ke hlm 11 ket 8-7)

Headline 17 Januari 2019

"Kualitas Debat Pengaruhi Pemilih"



Headline 30 Januari 2019

Caleg Pakai Data Digital



Headline 31 Januari 2019

“Cermati Rekam Jejak Caleg”

